

<http://doi.org/10.21009/JRMSI>

DOI: [doi.org/10.21009/JRMSI.013.2.01](https://doi.org/10.21009/JRMSI.013.2.01)

## **PERSEPSI KINERJA INVESTASI DALAM PERSPEKTIF KEPRIBADIAN INVESTOR**

**Muhammad Yusuf**

Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Jakarta  
Email: [myusuf\\_finance@upi.edu](mailto:myusuf_finance@upi.edu) , [myusuf\\_fe@unj.ac.id](mailto:myusuf_fe@unj.ac.id)

**Nugraha**

Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [nugraha@upi.edu](mailto:nugraha@upi.edu)

**Disman**

Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [disman@upi.edu](mailto:disman@upi.edu)

**Maya Sari**

Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [mayasari@upi.edu](mailto:mayasari@upi.edu)

### **ABSTRAK**

Setiap investor memiliki strategi untuk mencapai tujuan investasi. Sejumlah elemen kepribadian dapat mempengaruhi (persepsi) kinerja investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana ciri kepribadian (*Big Five Personality*) mempengaruhi persepsi kinerja investasi. Data diperoleh dari 500 responden yang merupakan investor dari berbagai generasi di Indonesia. Pengambilan data menggunakan *convenience sampling*. Hipotesis diuji menggunakan PLS-SEM. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ciri kepribadian berdampak signifikan terhadap (persepsi) kinerja investasi. Secara parsial, kepribadian keramahan (*agreeableness*) dan neurotisisme (*neuroticism*) berpengaruh negatif signifikan terhadap (persepsi) kinerja investasi. Di sisi lain, kehati-hatian (*conscientiousness*), ekstraversi (*extraversion*), dan keterbukaan (*openness*), semuanya berpengaruh positif signifikan terhadap (persepsi) kinerja investasi. Penelitian ini menunjukkan pentingnya memahami dan mengelola kepribadian ketika mengalokasikan aset untuk mencapai tujuan investasi serta berkontribusi dalam mengembangkan teori keuangan berperilaku.

**Kata Kunci:** big-five personality, ciri kepribadian, keuangan berperilaku, kinerja investasi

<http://doi.org/10.21009/JRMSI>

## PENDAHULUAN

Penelitian behavioral finance bertujuan untuk memahami perilaku individu dan pasar dalam pengelolaan keuangan yang relevan (Asparouhova et al., 2015). Studi ini berfokus pada ciri kepribadian dan persepsi kinerja investasi. Dalam beberapa dekade terakhir, penelitian ekstensif telah dilakukan tentang pengaruh sifat kepribadian dan kinerja investasi (Oehler et al., 2018).

Penelitian sebelumnya telah membahas dampak dari ciri kepribadian terhadap pengambilan keputusan dan kinerja investasi (Akhtar et al., 2018), namun masih memiliki celah dan terjadi perbedaan hasil penelitian. Alrabadi et al. (2018) menemukan bahwa kepribadian adalah komponen paling penting dalam membuat keputusan dan memengaruhi pandangan investor tentang kinerja investasi. Tauni et al. (2015) membuktikan bahwa kepribadian keterbukaan (openness) dan neurotisisme (neuroticism) berdampak positif terhadap persepsi kinerja investasi, di sisi lain Akhtar et al. (2017) menemukan bahwa kepribadian kehati-hatian (conscientiousness), ekstrasversi (extraversion) berdampak positif terhadap kinerja investasi. Melalui analisis regresi dalam hasil penelitian tersebut dijelaskan, individu dengan kepribadian ekstrasversi (extraversion) memiliki semangat dan ambisius dalam meningkatkan kinerja investasinya.

Banyak penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai dampak faktor kepribadian terhadap kinerja investasi. Menurut studi empiris, kepribadian merupakan faktor penting dalam menentukan sikap, perilaku, dan preferensi investor yang memengaruhi kinerja investasi (Phung dan Khuong, 2016). Menurut Phung & Khuong (2016), kepribadian ekstrasversi, keterbukaan, dan keramahan berdampak langsung pada kinerja investasi. Suasana hati yang positif dapat memengaruhi ekstrasversi dan keterbukaan, tetapi keramahan dan neurotisisme dapat berdampak negatif pada kinerja investasi. Selain itu, individu dengan kecenderungan neurotik menghindari investasi dalam ekuitas. Investor individu harus dalam suasana hati yang baik saat berinvestasi. Menurut Akhtar dkk. (2017), kepribadian investor mempengaruhi kinerja investasi baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Investor yang terbuka, teliti, dan ekstrasversi bekerja lebih baik di pasar saham daripada investor yang neurotik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik kepribadian Big Five dengan kinerja investasi.

Penelitian di bidang *behavioral finance* (keuangan keperilakuan) terus berkembang dengan menggunakan berbagai model untuk meningkatkan efektivitas kinerja investasi dalam <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi>

<http://doi.org/10.21009/JRMSI>

pengambilan keputusan investor (Akhtar & Das, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih luas faktor-faktor yang dapat mengoptimalkan kinerja investasi. Studi ini mengkaji bagaimana ciri-ciri kepribadian (keterbukaan, kehati-hatian, ekstraversi, keramahan, dan neurotisme) dalam mengoptimalkan kinerja investasi.

## TELAAH PUSTAKA

Saat ini, teori *behavioral finance* menjadi perhatian karena lebih relevan dan variatif. Keuangan berperilaku sangat penting ketika membuat keputusan yang memengaruhi kinerja investasi. Dalam situasi yang kompleks, investor melakukan pengambilan keputusan (memilih alternatif terbaik dari beberapa alternatif). Informasi yang dikumpulkan dan keahlian investor dalam mengelola informasi dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karena setiap investor memiliki tingkat kompetensi dan pemahaman yang beragam. Kepribadian memiliki peran tersendiri dalam pengambilan keputusan investasi, karena dapat mengoptimalkan kinerja dari sudut pandang perilaku. Berdasarkan hal tersebut, keputusan investasi didasarkan pada karakteristik psikologis investor. Pengambil keputusan diarahkan pada peningkatan kinerja investasi yang dimulai dengan asumsi yang dibuat investor berdasarkan persepsi, kepribadian, dan pengetahuan mengenai informasi yang diterima (Phung & Khuong, 2016).

Kinerja investasi merupakan *return* dari suatu portofolio investasi (Ksendzova et al., 2017). Menurut Alrabadi et al. (2018), portofolio investasi dapat dihitung dari satu aset atau banyak aset. Keberhasilan investasi dapat dinilai selama periode tertentu dan dalam mata uang tertentu. Investor dapat menggunakan berbagai perhitungan pengembalian (*return*) untuk mengevaluasi hasil investasinya, termasuk perbedaan antar harga, serta menilai pendapatan (bunga dan dividen) dan keuntungan dari modal. Persepsi adalah bagaimana seseorang mempersepsikan dan memahami suatu situasi atau kejadian. Mayoritas individu bertindak berdasarkan persepsi daripada aktualitas (Lubis et al., 2015). Setelah berinvestasi dalam jangka waktu tertentu, perasaan yang diterima investor disebut persepsi kinerja investasi (Akhtar et al., 2017). Dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada (Alrabadi et al., 2018) dan (Akhtar et al., 2018), diantaranya pertimbangan pengembalian, risiko, informasi yang dimiliki & keamanan, waktu atau periode.

<http://doi.org/10.21009/JRMSI>

Kepribadian dalam penelitian keuangan berfokus pada topik tertentu seperti pemilihan portofolio (Buccioli & Zarri, 2015), toleransi risiko dan manajemen investasi (Mahmood, 2015), dan kepuasan (Buccioli & Zarri, 2015). Perkembangan penelitian diarahkan pada hubungan antara faktor kepribadian dan persepsi investor terhadap berbagai bias perilaku (Rzeszutek et al., 2015).

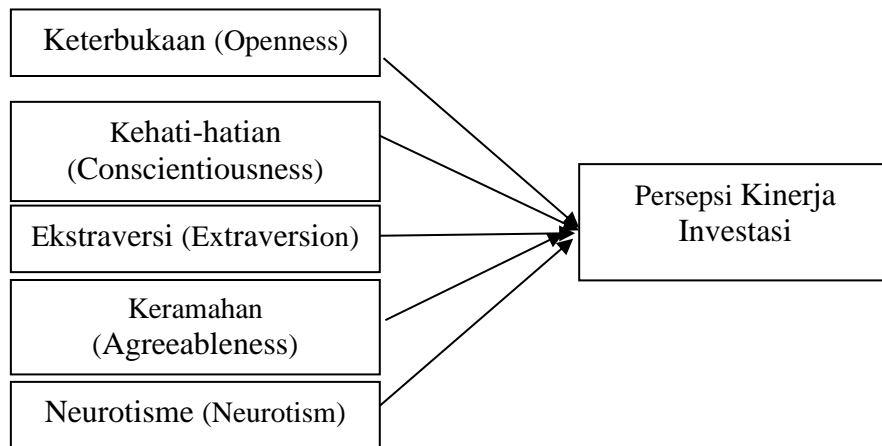
Menggunakan tes kepribadian Myers-Briggs Type Indicator (MBTI), Pompian dan Longo menemukan bahwa bias investasi dapat memengaruhi investor dari berbagai jenis kelamin dan tipe di tahun 2000-an. Berdasarkan ciri khusus psikologi manusia, instrumen Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) mengembangkan beberapa tipe kepribadian (Pompian & Longo, 2004). Menurut gagasan tersebut, setiap orang memiliki preferensi intrinsik yang mengatur bagaimana individu bertindak dalam situasi tertentu. Pengukuran yang paling sering digunakan adalah model kepribadian Lima Besar, dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik kepribadian dan bias investasi. Strategi ini membantu menentukan dampak kepribadian terhadap pengambilan keputusan keuangan. Model kepribadian yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterbukaan terhadap pengalaman, kehati-hatian, ekstraversi, keramahan, dan neurotisme.

Ekstraversi ditandai dengan menjadi energik dan lebih condong ke arah interaksi sosial (memiliki sifat sosialis). Agreeableness (keramahan) ditandai dengan perilaku individu yang suka membantu orang lain, dipercaya oleh orang lain, berpikir positif, dan sopan kepada orang lain. Conscientiousness (kehati-hatian) ditandai dengan perilaku individu yang merencanakan sesuatu sebelum bertindak, menaati norma dan aturan, mengutamakan tugas. Neurotisme ditandai dengan emosi negatif seperti kecemasan, kegelisahan, kesedihan, dan ketegangan. Openness (Keterbukaan terhadap pengalaman) ditandai dengan kemampuan umum yang luas, orisinalitas serta memiliki banyak pengalaman hidup. Durand dkk. (2013) dan Akhtar et al. (2020) menunjukkan bahwa ciri-ciri kepribadian terkait dengan (persepsi) kinerja investasi.

<http://doi.org/10.21009/JRMSI>

Selanjutnya, penelitian ini mengusulkan hipotesis berikut:

- H1: Keterbukaan (Openness) berpengaruh pada persepsi kinerja investasi
- H2: Kehati-hatian (Conscientiousness) berpengaruh pada persepsi kinerja investasi
- H3: Ekstraversi (Extraversion) berpengaruh pada persepsi kinerja investasi
- H4: Keramahan (Agreeableness) effects berpengaruh pada persepsi kinerja investasi
- H5: Neurotisme (Neurotism) berpengaruh pada persepsi kinerja investasi



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

Sumber: Penulis (2021)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengembangkan hipotesis penelitian untuk memperoleh estimasi awal terkait model penelitian. Diperlukan prosedur yang benar untuk memastikan bahwa hipotesis yang telah dibuat berdasarkan data dan fakta di lapangan. Model dan item konstruk dalam penelitian ini dibuat berdasarkan penelitian sebelumnya. Kuesioner disusun berdasarkan adaptasi survei dari Phung dan Khuong (2016), Alrabadi et al. (2018), dan Akhtar et al. (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang aktif berinvestasi di Bursa Efek Indonesia dari berbagai generasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data awal dalam penelitian ini adalah jawaban responden terhadap kuisisioner. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui link kuisisioner yang diinformasikan kepada responden oleh peneliti hingga data yang dibutuhkan dapat dikatakan mencukupi. Jumlah sampel

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi>

<http://doi.org/10.21009/JRMSI>

yang digunakan adalah 500 responden dengan metode convenience sampling. Kuesioner dibagikan secara online. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM) dengan software Smart PLS, dimulai dari pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian model struktural, dan pengujian hipotesis (Hair et al.,2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan penelitian berisi tentang analisis berdasarkan hasil statistik. Data diproses menggunakan smart pls 3.0. Ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu model pengukuran, model struktural, dan pengujian hipotesis.

### 4.1 Model Pengukuran

Bagian ini menjelaskan tentang analisis hasil model pengukuran. Model pengukuran digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel. Analisis yang digunakan adalah outer loading (Outer Loading > 0,7), Cronbach's alpha (CA) (nilai CA > 0,7), Composite Reliability (CR) (CR > 0,7), dan Average Variance Extracted (AVE) (AVE > 0,5) (Hair et al. al., 2018). Tabel 1 menunjukkan nilai validitas dan reliabilitas masing-masing konstruk. Berdasarkan tabel tersebut, nilai outer loading untuk semua item dalam penelitian ini bernilai lebih dari 0,7, melebihi nilai yang direkomendasikan. Dengan demikian, analisis lebih lanjut dapat dilakukan pada CA, CR, dan AVE. Nilai CA dan CR pada tabel 1 di bawah ini menunjukkan angka yang melebihi 0,7 dengan nilai terbesar pada konstruk Neurotism. Kemudian nilai AVE juga menunjukkan hasil yang melebihi angka yang direkomendasikan (0,5). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dan item dalam penelitian ini valid dan reliabel.

	Outer loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Agreeableness (AGR)		0.790	0.877	0.704
AGR1	0.835			
AGR2	0.815			
AGR3	0.866			
Conscientiousness (CON)		0.862	0.916	0.785
CON1	0.900			
CON2	0.924			
CON3	0.832			
Extraversion (EXT)		0.857	0.913	0.777
EXT1	0.912			
EXT2	0.875			
EXT3	0.857			
Neuroticism (NEU)		0.944	0.960	0.856
NEU1	0.932			
NEU2	0.926			
NEU3	0.913			
NEU4	0.931			

<http://doi.org/10.21009/JRMSI>

Openness (OPE)		0.907	0.935	0.782
OPE1	0.899			
OPE2	0.899			
OPE3	0.885			
OPE4	0.853			
Perceived Investment Performance (PIP)		0.944	0.957	0.817
PIP2	0.889			
PIP3	0.914			
PIP4	0.917			
PIP5	0.879			
PIP1	0.919			

Tabel 1 : Validity & Reability

	Agreeableness (AGR)	Conscientiousness (CON)	Extraversion (EXT)	Neuroticism (NEU)	Openness (OPE)	Perceived Investment Performance (PIP)
<b>AGR1</b>	0.835	0.583	0.617	-0.552	0.571	0.555
<b>AGR2</b>	0.815	0.481	0.641	-0.498	0.568	0.478
<b>AGR3</b>	0.866	0.632	0.694	-0.687	0.618	0.554
<b>CON1</b>	0.585	0.900	0.697	-0.806	0.760	0.718
<b>CON2</b>	0.564	0.924	0.674	-0.795	0.777	0.763
<b>CON3</b>	0.657	0.832	0.706	-0.670	0.684	0.706
<b>EXT1</b>	0.713	0.715	0.912	-0.667	0.653	0.666
<b>EXT2</b>	0.641	0.662	0.875	-0.613	0.575	0.614
<b>EXT3</b>	0.699	0.689	0.857	-0.646	0.555	0.555
<b>NEU1</b>	-0.691	-0.794	-0.685	0.932	-0.781	-0.758
<b>NEU2</b>	-0.642	-0.813	-0.692	0.926	-0.753	-0.772
<b>NEU3</b>	-0.610	-0.748	-0.641	0.913	-0.705	-0.715
<b>NEU4</b>	-0.625	-0.808	-0.674	0.931	-0.728	-0.746
<b>OPE1</b>	0.628	0.700	0.564	-0.654	0.899	0.727
<b>OPE2</b>	0.623	0.716	0.545	-0.685	0.899	0.726
<b>OPE3</b>	0.607	0.780	0.620	-0.748	0.885	0.762
<b>OPE4</b>	0.613	0.759	0.661	-0.745	0.853	0.739
<b>PIP2</b>	0.555	0.728	0.605	-0.720	0.719	0.889
<b>PIP3</b>	0.577	0.750	0.638	-0.721	0.763	0.914
<b>PIP4</b>	0.634	0.774	0.658	-0.762	0.782	0.917
<b>PIP5</b>	0.556	0.728	0.606	-0.743	0.732	0.879
<b>PIP1</b>	0.536	0.741	0.639	-0.707	0.780	0.919

Table 2: Discriminant validity - Cross loading

#### 4.2 Model Struktural

Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi model struktural dengan melihat ukuran efek dan *R square*. Nilai ukuran efek memiliki beberapa kategori, yaitu sangat kecil atau tidak ada efek ukuran ( $f^2 < 0,02$ ), efek kecil ( $0,02 < f^2 < 0,15$ ), efek sedang ( $0,15 < f^2 < 0,35$ ), dan efek besar ( $f^2 > 0,35$ ) (Hair et al., 2019). Berdasarkan Tabel 3 terlihat nilai effect size ( $f^2$ ) dari masing-masing variabel.

Tabel 3 menunjukkan konstruksi pengaruh Keterbukaan memiliki ukuran efek sedang, ekstrasversi dan neurotisme memiliki ukuran efek yang dapat diabaikan. Sedangkan construct agreeableness dan conscientiousness memiliki ukuran yang kecil. Kemudian langkah

<http://doi.org/10.21009/JRMSI>

selanjutnya adalah melihat nilai R square (R<sup>2</sup>). Tabel 4 menunjukkan nilai R square yang disesuaikan sebesar 0,762. artinya terdapat pengaruh bersama antara ciri-ciri kepribadian terhadap (perceived) kinerja investasi sebesar 76,2%.

	Persepsi Kinerja Investasi	Ukuran Efek
Agreeableness (AGR)	0.009	Sangat Kecil
Conscientiousness (CON)	0.028	Kecil
Extraversion (EXT)	0.017	Sangat Kecil
Neuroticism (NEU)	0.064	Kecil
Openness (OPE)	0.212	Sedang

Table 3: effect size

	R Square	R Square Adjusted
Perceived Investment Performance (PIP)	0.770	0.768

Tabel 4: R Square

#### 4.3 Pengujian hipotesis

Bagian ini membahas hasil pengujian hipotesis statistik. Tabel 5 di bawah ini menunjukkan hasil Smart pls mengenai hubungan antar variabel dan pengaruh antar konstruk.

	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Decision (5%)
Agreeableness -> Persepsi Kinerja Investasi	-0.078	1.979	0.048	Accepted
Conscientiousness -> Persepsi Kinerja Investasi	0.196	3.065	0.002	Accepted
Extraversion -> Persepsi Kinerja Investasi	0.121	2.574	0.010	Accepted
Neuroticism -> Persepsi Kinerja Investasi	-0.252	4.431	0.000	Accepted
Openness -> Persepsi Kinerja Investasi	0.442	8.029	0.000	Accepted

Table 5: Hypothesis testing

Berdasarkan tabel 5 di atas, ada lima hipotesis yang diterima. Lima hipotesis yang berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kinerja Investasi adalah *openness to experience* (p-value = 0,000 < 0,05), *conscientiousness* (p-value = 0,002 < 0,05), *extraversion* (p-value = 0,010 < 0,05), *agreeableness* (p -nilai = 0,048 < 0,05), dan *neuroticism* (nilai-p = 0,000 < 0,05). Tabel 5 juga dapat menunjukkan besarnya pengaruh antar konstruk. Misalnya konstruk Agreeableness terhadap Persepsi Kinerja Investasi berpengaruh negatif signifikan sebesar -0,078 atau -7,80%. Sedangkan konstruk Conscientiousness terhadap Persepsi Kinerja Investasi berpengaruh positif signifikan sebesar 0,196 atau 19,60%. Kemudian konstruk Extraversion terhadap Persepsi Kinerja Investasi berpengaruh positif signifikan sebesar 0,121 atau 12,10%. Konstruk Neuroticism terhadap Persepsi Kinerja Investasi berpengaruh negatif signifikan -0,252 atau -25,20%. Dan konstruk Openness terhadap Persepsi Kinerja Investasi berpengaruh positif



<http://doi.org/10.21009/JRMSI>

signifikan sebesar 0,442 atau 44,20%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil, penelitian ini memperkuat pemahaman mengenai kepribadian dalam menentukan kinerja investasi yang dirasakan. Dari penelitian ini diketahui, kepribadian *openness to experience* merupakan faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi persepsi kinerja investasi yang dirasakan. Penelitian ini menghasilkan kerangka konseptual berdasarkan literatur keuangan keperilakuan. Peneliti menyimpulkan bahwa investor dengan tipe kepribadian yang berbeda memiliki (persepsi) kinerja investasi yang berbeda. Peneliti mendapatkan hasil bahwa lima kepribadian besar (semua ciri kepribadian) secara signifikan berkorelasi dengan persepsi kinerja investasi.

Pengolahan data menunjukkan bahwa ciri-ciri kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi kinerja investasi. Artinya, jika investor memiliki kepribadian yang baik, maka mereka akan memiliki persepsi kinerja investasi yang luar biasa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Durand et al. (2013) dan Akhtar et al. (2020), yang menjelaskan bahwa ciri-ciri kepribadian berhubungan dengan persepsi kinerja investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *openness to experience* berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kinerja investasi. Investor individu yang memiliki kemampuan umum dan pengalaman hidup yang otentik dapat meningkatkan kinerja investasi secara signifikan. Pada saat yang sama, variabel *conscientiousness* memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja investasi yang dirasakan. Investor individu yang merencanakan sesuatu sebelum bertindak, mematuhi norma dan aturan, memprioritaskan tugas akan memiliki peningkatan (positif) signifikansi dalam kinerja investasinya. Kemudian variabel *extraversion* berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kinerja investasi. Individu yang energik dan menyukai interaksi sosial akan memiliki peningkatan (positif) signifikansi dalam persepsi kinerja investasinya. Variabel *neuroticism* berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi kinerja investasi. Investor individu yang memiliki emosi negatif seperti kecemasan, kegelisahan, kesedihan, dan ketegangan akan menurunkan kinerja investasinya secara signifikan. Dan terakhir variabel *agreeableness* berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi kinerja investasi. Investor individu yang menghindari konflik dan risiko akan mengalami penurunan dalam kinerja investasinya secara signifikan.

<http://doi.org/10.21009/JRMSI>

Oleh karena itu, kami menyimpulkan bahwa ciri-ciri kepribadian dapat menjelaskan dan mengoptimalkan variasi yang signifikan terhadap kinerja investasi. Penelitian ini berkontribusi memperluas literatur yang ada mengenai keuangan berperilaku dengan mempertimbangkan ciri-ciri kepribadian sebagai antecedent untuk persepsi kinerja investasi dan menyimpulkan bahwa ciri-ciri kepribadian adalah prediktor signifikan untuk persepsi kinerja investasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya bahwa kepribadian Lima Besar membentuk atau mempengaruhi persepsi kinerja investasi. Penelitian ini menjelaskan bahwa kepribadian lima faktor berpengaruh signifikan terhadap persepsi kinerja investasi. Lima faktor tersebut adalah *openness to experience* (keterbukaan terhadap pengalaman), *conscientiousness* (kehati-hatian), *extraversion* (ekstraversi), *agreeableness* (keramahan), dan *neuroticism* (neurotisme). *Openness to experience* merupakan faktor yang paling berpengaruh bagi kinerja investasi yang dirasakan investor. Hal ini tentunya perlu menjadi perhatian bagi investor, dimana sifat keterbukaan terhadap pengalaman merupakan komponen yang paling signifikan terhadap persepsi kinerja investasi. Faktor selanjutnya yang juga dapat dipertimbangkan untuk persepsi kinerja investasi adalah *extraversion*, *neuroticism*, *conscientiousness*, dan *agreeableness*. Kepribadian *extraversion*, *conscientiousness*, dan *openness to experience* berpengaruh positif terhadap persepsi kinerja investasi. *Neuroticism* dan *agreeableness* telah terbukti memiliki efek negatif yang signifikan terhadap persepsi kinerja investasi. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa karakter kepribadian (*openness*, *extraversion*, *neuroticism*, *conscientiousness*, dan *agreeableness*.) dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan yang berdampak pada kinerja investasi.

<http://doi.org/10.21009/JRMSI>

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, F., & Das, N. (2020). Investor personality and investment performance: from the perspective of psychological traits. *Qualitative Research in Financial Markets*.
- Akhtar, F., Thyagaraj, K. S., & Das, N. (2017). The impact of social influence on the relationship between personality traits and perceived investment performance of individual investors: Evidence from Indian stock market. *International Journal of Managerial Finance*.
- Arabadi, D. W. H., Al-Abdallah, S. Y., & Aljarayesh, N. I. A. (2018). Behavioral biases and investment performance: Does gender matter? Evidence from Amman Stock Exchange. *Jordan Journal of Economic Sciences*, 5(1), 77-92.
- Asparouhova, E., Bossaerts, P., Eguia, J., & Zame, W. (2015). Asset pricing and asymmetric reasoning. *Journal of Political Economy*, 123(1), 66-122.
- Buccioli, A., Cavasso, B., & Zarri, L. (2015). Social status and personality traits. *Journal of Economic Psychology*, 51, 245-260.
- Chen, T.H., Ho, R.J. and Liu, Y.W. (2019). Investor personality predicts investment performance? A statistics and machine learning model investigation. *Computers in Human Behavior*.
- Durand, R., Newby, R., Tant, K., & Trepongkaruna, S. (2013). Overconfidence, overreaction and personality. *Review of Behavioral Finance*.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. doi:10.1108/eb-11-2018-0203
- Lubis, H., Kumar, M. D., Ikbar, P., & Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(1S).
- Mahmood, M. (2015). Impact of personality on risk tolerance and investment decisions: A study on potential investors of Kazakhstan. *International Journal of Commerce and Management*
- Oehler, A., Wendt, S., Wedlich, F., & Horn, M. (2018). Investors' personality influences investment decisions: Experimental evidence on extraversion and neuroticism. *Journal of Behavioral Finance*, 19(1), 30–48.
- Osborne, J. W., & Costello, A. B. (2004). Sample size and subject to item ratio in principal components analysis. *Practical Assessment, Research, and Evaluation*, 9(1), 11.
- Pompian, M. M., & Longo, J. M. (2004). A new paradigm for practical application of behavioral finance: creating investment programs based on personality type and gender to produce better investment outcomes. *The Journal of Wealth Management*, 7(2), 9–15
- Rzeszutek, M., Szyszka, A., & Czerwonka, M. (2015). Investors' expertise, personality traits and susceptibility to behavioral biases in the decision making process. *Contemporary Economics*, 9(3), 237-352